

**PENGARUH INFLASI, TINGKAT SUKU BUNGA DAN
NILAI TUKAR TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM
GABUNGAN (IHSG) BURSA EFEK INDONESIA**

**Muhammad Daffa Z
92220031**



TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang ilmu Manajemen pada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan wibawa Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang Dipertahankan
pada tanggal 09 September 2022 di Univeritas Muhammadiyah Palembang**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
2022**

**PENGARUH INFLASI, TINGKAT SUKU BUNGA DAN
NILAI TUKAR TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM
GABUNGAN (IHSG) BURSA EFEK INDONESIA**

**Muhammad Daffa Z
92220031**



TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang ilmu Manajemen pada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan wibawa Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang Dipertahankan
pada tanggal 09 September 2022 di Univeritas Muhammadiyah Palembang**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH INFLASI, TINGKAT SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR
TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) BURSA EFEK
INDONESIA**

TESIS

Nama : Muhammad Daffa Z

NIM : 92220031

Telah disetujui dan disampaikan kepada panitia pengujian

Pada tanggal : 07 September 2022

Ketua Pembimbing

Anggota Pembimbing

Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M

NIDN/NBM: 0230106301/743462

Dr. Choiriyah, SE., M.Si

NIDN/NBM : 0211116203

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Choiriyah, SE., M.Si

NIDN/NBM : 0211116203

**PENGARUH INFLASI, TINGKAT SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR
TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) BURSA
EFEK INDONESIA**

TESIS

Nama : Muhammad Daffa Z

NIM : 92220031

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Tesis

Pada tanggal :09 September 2022

Ketua



Dr. Abid Djazuli, SE., M.M
NIDN/NBM : 23016301/743462

Sekretaris



Dr. Choiriyah , SE., M.Si
NIDN/NBM : 0211116203/859193

Anggota I



Dr. Sri Rahayu, S.E., M.M.
NIDN/NBM : 0206016702/790999

Anggota II



Dr. Diah Isnaini Asiati, S.E., M.M.
NIDN/NBM : 0207046301/652717

Anggota III



Dr.Zaleha Trihandayani, S.E.,M.Si.
NIDN : 0229057501

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Daffa Z
NIM : 92220031
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik Magister Manajemen baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, September 2022

Yang membuat pernyataan



(Muhammad Daffa Z)

**PENGARUH INFLASI, TINGKAT SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR
TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) BURSA EFEK
INDONESIA**

Muhammad Daffa Z

Muhammad Daffa Z. 2022. Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia. Tesis, Program Studi Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (1) Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M, (2) Dr. Choiriyah, S.E., M.Si.

ABSTRAK

Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 120 sampel, dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria yang ditetapkan penulis. Analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda. Sistem untuk olahan data dengan menggunakan aplikasi Eviews versi 12 dalam pengolahan data. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diperoleh bahwa variabel Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar secara simultan mempunyai pengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia, dan juga secara parsial variabel Inflasi, suku bunga dan nilai tukar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar, dan Indeks Harga Saham Gabungan.

THE INFLUENCE OF INFLATION, INTEREST RATES, AND EXCHANGE RATES ON THE COMPOSITE STOCK PRICE INDEX IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Muhammad Daffa Z

Muhammad Daffa Z. 2022. The Influence of Inflation, Interest Rates, and Exchange Rates on the Composite Stock Price Index in the Indonesia Stock Tesis, Management Study Program, Postgraduate Program, Universitas Muhammadiyah Palembang. Supervisor: (1) Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M, (2) Dr. Choiriyah, S.E., M.Si.

ABSTRACT

The Influence of Inflation, Interest Rates, and Exchange Rates on the Composite Stock Price Index in the Indonesia Stock Exchange. The purpose of this study is. This study aims to determine the effect of inflation, interest rates and exchange rates on the Composite Stock Price Index in the Indonesia Stock Exchange. The population used in this study is 120 samples, using purposive sampling technique with criteria set by the author. The analysis used is multiple linear regression analysis method. System for data processing using the Eviews version 12 application in data processing .Based on the test results simultaneously, it is found that the variables of Inflation, Interest Rates, and Exchange Rates simultaneously have a positive effect on the Composite Stock Price Index on the Indonesia Stock Exchange, and also partially inflation, interest rates and Exchange rates have a positive effect on the Composite Stock Price Index on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Inflation, Interest Rates, and Exchange Rates, and Composite Stock Price Index

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- ☞ “Siapa yang keluar untuk menuntut ilmu, maka dia berjuang fi sabilillah hingga dia kembali.” (HR. Muslim)
- ☞ “Waktu bagaikan pedang. Jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik (untuk memotong), maka ia akan memanfaatkanmu (dipotong).” (HR. Muslim)

|

Persembahan :

Tesis ini ku Persembahkan kepada

- ☞ Ibuku, (Harlinda)
- ☞ Tunanganku (Della Andriyani Ridwan)
- ☞ Saudara-saudariku, (Tari Harliyanty, Vera Meutia, Muammar Khadaffi Z, Raudhatul Jannah)
- ☞ Almamater kebanggaanku

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Esa berkat rahmat, hidayah, karunia serta perkenaan-Nya jualah, penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis dengan judul “Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia” dalam rangka memenuhi salah satu syarat bagi setiap mahasiswa Pascasarjana Program Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang untuk memperoleh gelar Magister Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Palembang serta tak lupa penulis panjatkan shalawat teriring salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW.

Dengan selesainya tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Bapak Dr. Abid Djazuli, SE.,M.M dan Ibu Dr. Choiruyah, S.E.,M.Si selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingannya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE.,M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.E.,M.M selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Dr. Choiriyah, S.E.,M.Si. selaku ketua program studi Magister Manajemen dan Bapak Dr. Fadhil Yamali, S.E., M.Si, selaku sekretaris program studi Magister Manajemen PPS Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Seluruh civitas akademika yang telah mendidik kami selama di Fakultas Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.

5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan penulisan tesis ini.

Semoga Allah SWT, berkenan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis. Kritik dan saran untuk penyempurnaan tesis inipun sangat penulis harapkan.

Akhirnya semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Palembang, September 2022

Penulis,

Muhammad Daffa Z

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	11
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	11
2. Inflasi.....	15
3. Tingkat Suku Bunga.....	19

4. Nilai Tukar	27
B. Kerangka Pemikiran.....	41
C. Hipotesis.....	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	51
A. Objek Penelitian	51
B. Metode Penelitian.....	51
C. Operasional Variabel.....	52
D. Populasi dan Sampel	52
E. Metode Pengambilan Data	53
F. Metode Analisis Data.....	54
G. Rancangan Analisis Data	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Hasil Penelitian	64
1. Data Hasil Penelitian.....	64
2. Statistik Deskriptif.....	65
3. Uji Asumsi Klasik	68
4. Uji Chow	74
5. Analisis Regresi Linier Berganda	81
B. Uji Hipotesis.....	83
C. Pembahasan Hasil Penelitian	85
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	88
A. Simpulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Definisi Operasionalisasi Variabel	51
Tabel III.2 Kriteria Autokorelasi dengan Durbin-Watson.....	57
Tabel IV.1 Sampel Populasi.....	64
Tabel IV.2 Uji Statistik Deskriptif.....	65
Tabel IV.3 Uji Multikolinearitas.....	71
Tabel IV.4 Uji Autokorelasi.....	72
Tabel IV.5 Uji Heterokedasititas	74
Tabel IV.6 Hasil Uji Chow	75
Tabel IV.7 Hasil Uji Hausman.....	76
Tabel IV.8 Hasil Uji LM.....	77
Tabel IV.9 Uji Koefisien Determinasi R^2	80
Tabel IV.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	81
Tabel IV.11 Uji Statistik F.....	83

DAFTAR GRAFIK

Grafik I.1 Indeks Harga Saham Komposit Tahun 2012-2021	3
Grafik I.2 Tingkat Suku Bunga tahunan dari periode 2012-2021	5
Grafik I.3 Kurs tengah beberapa mata uang asing terhadap rupiah di bank Indonesia dan Harga Emas di Jakarta (Rupiah)	6
Grafik I.4 Data Inflasi di Indonesia Tahun 2012-2021	8
Grafik IV.1 Hasil Pengujian Normalitas.....	69
Grafik IV.2 Regresi P Plot.....	70
Grafik IV.3 Scatter plot antara IHSG dan Y-HAT	79
Grafik IV.4 Regresi Scatter Plot.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Pendekatan Fundamental Nilai Tukar	31
Gambar II.2 Perilaku Nilai Tukar dan Suku Bunga di Indonesia	34
Gambar III.1 Kerangka Pemikiran.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Olahan Data Variabel Penelitian.....	93
Lampiran 2 Hasil Olahan E-Views	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Beragam kebutuhan masyarakat yang ada pada masing-masing negara membuat perusahaan memiliki peluang untuk memproduksi barang-barang yang dibutuhkan agar dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut, dalam prosesnya perusahaan-perusahaan tersebut melakukan perdagangan internasional dengan menjual barangnya ke berbagai negara sehingga terjadi pertukaran nilai mata uang. Nilai tukar mata uang adalah harga mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain yang dipergunakan dalam melakukan perdagangan.

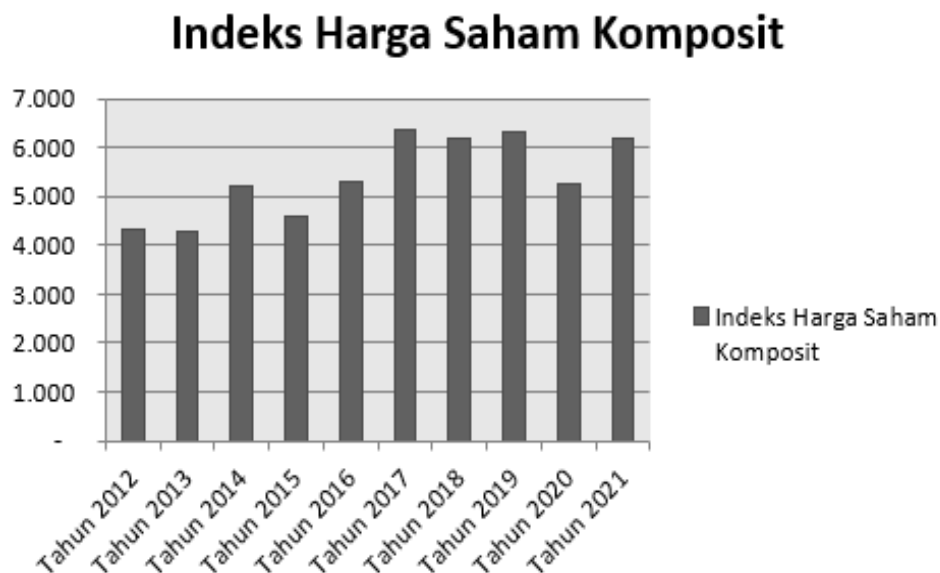
Era globalisasi telah mendorong dunia memasuki perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat, begitu pula pada bidang perekonomian. Globalisasi juga memiliki dampak yang cukup luas terhadap investasi dan pendanaan, baik pendanaan jangka pendek maupun pendanaan jangka panjang. Investasi tidak hanya sebatas pada lingkungan domestik melainkan pada cakupan antar negara dan dapat saling memengaruhi. Tujuan adanya aktivitas investasi dan pendanaan yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian suatu negara. Investasi dan pendanaan dapat memudahkan perusahaan untuk mendapatkan tambahan sumber modal untuk kegiatan operasional perusahaan. Meningkatnya sumber modal yang diperoleh perusahaan akan menciptakan kestabilan siklus bisnis yang hendak dicapai oleh perusahaan.

Pada Maret 2020 perdagangan saham di BEI. IHSG terjun bebas, sesudah sebelumnya selalu berada di level 5.000, IHSG akhirnya turun ke 4.000. BEI bahkan menghentikan perdagangan saham sementara (trading helt) pada hari Kamis (12/3), Jumat(13/3), Selasa (17/3). Penghentian perdagangan saham sementara ini dilakukan otomatis setelah IHSG turun 5% (Rahmawati, 2020:10). Pada bulan Desember sampai dengan Maret semua bank mengalami gejolak pada fungsi intermediasinya yang cenderung menurun baik dari pembiayaan maupun penghimpunan dana (Ningsih, M. R., & Mahfudz, 2020).

Pasar modal merupakan salah satu penggerak perekonomian suatu negara, karena pasar modal merupakan tempat pembentuk modal dan akumulasi dana jangka panjang selain itu juga merepresentasikan kondisi perusahaan yang berada di suatu negara (Suad Husnan, 2012). Pasar modal bisa mengalami peningkatan (bullish) atau mengalami penurunan (bearish) yang dapat dilihat dari naik turunnya harga saham yang tercermin melalui pergerakan indeks atau lebih dikenal dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG merupakan indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja saham (perusahaan/emiten) gabungan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perubahan yang terjadi pada harga saham merupakan cerminan dari kinerja perusahaan itu sendiri maupun merupakan respon dari berbagai faktor ekonomi makro di Indonesia.

Grafik I.1

Indeks Harga Saham Komposit Tahun 2012-2021



Saat IHSG naik, artinya harga saham-saham yang ada di Bursa Efek Indonesia sedang dalam tren meningkat yang hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor. Sebaliknya jika IHSG melemah, dapat diartikan bahwa harga saham-saham di Bursa Efek Indonesia secara umum sedang turun, dapat dilihat dalam grafik nilai IHSG yang paling tinggi adalah pada tahun 2017 dengan detail 6.356.

Suatu kejadian yang menunjukkan kenaikan tingkat harga secara umum dan berlangsung secara terus menerus merupakan definisi Inflasi menurut (Iswara & Iskak, 2021) definisi lain menegaskan bahwa inflasi terjadi pada saat kondisi ketidakseimbangan (disequilibrium) antara permintaan dan penawaran agregat, yaitu lebih besarnya permintaan agregat daripada penawaran agregat. Dalam hal ini tingkat harga umum mencerminkan keterkaitan antara arus barang atau jasa dan arus uang. Bila arus barang lebih besar dari arus uang maka akan timbul deflasi, sebaliknya bila arus

uang lebih besar dari arus barang maka tingkat harga akan naik dan terjadi inflasi. Secara umum pendapat ahli ekonomi menyimpulkan bahwa inflasi yang menyebabkan turunnya daya beli dari nilai uang terhadap barang-barang dan jasa, besar kecilnya ditentukan oleh elastisitas permintaan dan penawaran akan barang dan jasa. Faktor lain yang juga turut menentukan fluktuasi tingkat harga umum diantaranya adalah kebijakan pemerintah mengenai tingkat harga, yaitu dengan mengadakan kontrol harga, pemberian subsidi kepada konsumen dan lain sebagainya.

Fenomena inflasi di Indonesia bukan merupakan suatu fenomena jangka pendek saja dan yang terjadi secara situasional saja, tetapi seperti halnya yang umum terjadi pada Negara-negara berkembang lainnya, inflasi di Indonesia lebih pada masalah inflasi jangka panjang karena masih terdapat hambatan-hambatan struktural dalam perekonomian Negara. Dengan demikian pembenahan masalah inflasi di Indonesia tidak cukup dilakukan dengan menggunakan instrument-instrumen moneter saja yang umumnya bersifat jangka pendek, tetapi juga dengan melakukan pembenahan di sektor riil (Kurniasari, 2018:9).

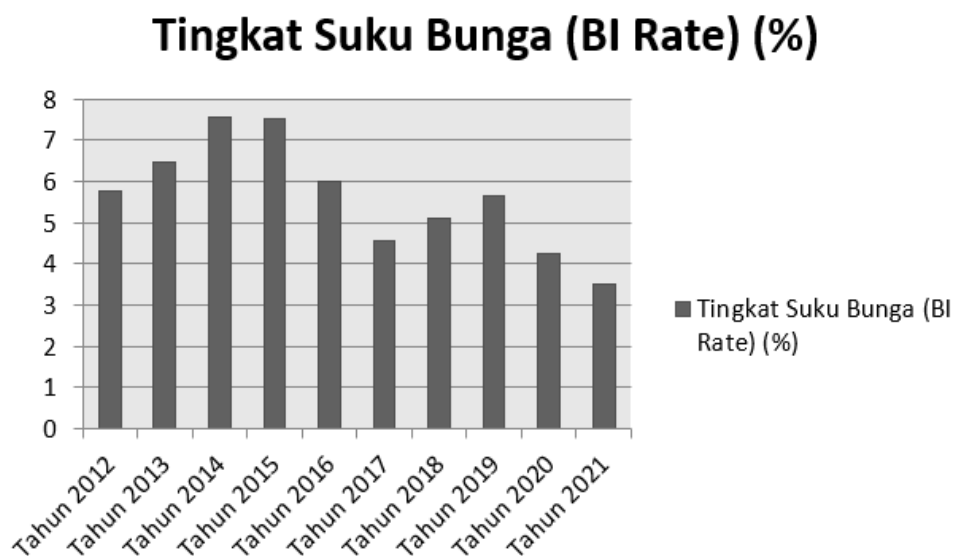
Perkembangan perekonomian di dasari oleh dua indikator ekonomi makro yaitu tingkat bunga (BI Rate) dan inflasi. Pertumbuhan ekonomi yang melambat ditandai dengan meningkatnya angka inflasi dan kenaikan tingkat suku bunga. Tugas utama Bank Indonesia adalah menjamin stabilitas harga (inflasi yang terkendali). Bank Indonesia melaksanakan kebijakan moneter melalui berbagai instrumen, diantaranya melalui tingkat bunga. Ketika laju inflasi bergerak cenderung melebihi target inflasi, Bank Indonesia menaikkan tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI). BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang ditetapkan oleh

bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. BI Rate ini yang kemudian akan diatur untuk menjaga inflasi agar tetap stabil dan rendah. Mekanisme bekerjanya BI Rate hingga mempengaruhi tujuan akhir kebijakan moneter berupa inflasi yang disebut sebagai mekanisme kebijakan moneter.

Suku bunga merupakan tolak ukur dari kegiatan perekonomian suatu negara yang berimbas pada kegiatan perputaran arus keuangan perbankan, inflasi, investasi dan pergerakan currency disuatu negara. Perlu diketahui biasanya negara-negara besar seperti Amerika, Inggris dan negara-negara yang tergabung dalam Uni Eropa merupakan negara yang memiliki nilai mata uang yang terbesar dalam transaksi di bursa daripada dengan Negara lain. Ada beberapa hal yang harus diwaspadai dalam menaikkan dan menurunkan suku bunga yang semuanya harus berpihak pada kesejahteraan rakyat dalam negeri sebagai prioritas utama (Tambunan, 2019:12).

Grafik I.2

Tingkat Suku Bunga tahunan dari periode 2012-2021



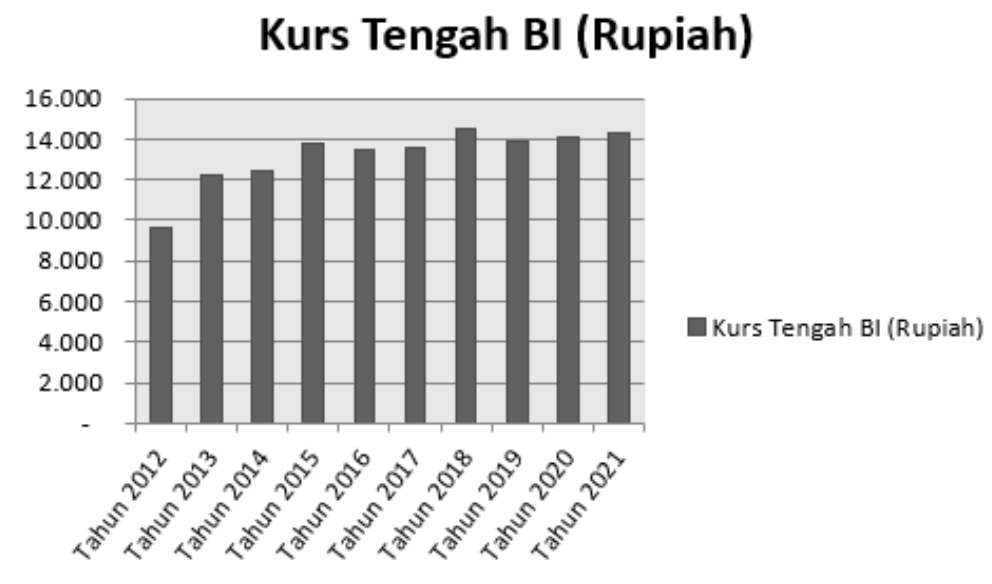
Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa Tingkat Suku Bunga (BI Rate) (%) tertinggi pada tahun 2014, artinya pada tahun tersebut investasi yang terjadi menurun karena apabila tingkat suku bunga menurun maka daya investasi perusahaan akan meningkat.

Nilai tukar ini mempengaruhi perekonomian dan kehidupan kita sehari-sehari, karena ketika rupiah menjadi lebih bernilai terhadap mata uang asing, maka produk-produk impor akan menjadi lebih murah bagi penduduk Indonesia dan produk-produk ekspor Indonesia akan menjadi lebih mahal bagi penduduk asing (Sedyaningrum, 2016). Pertumbuhan ekonomi seperti nilai tukar dan tingkat inflasi juga mempengaruhi penjualan suatu produk di sebuah negara. Inflasi adalah proses kenaikan harga-harga umum barang-barang secara terus menerus.

Grafik I.3

Kurs tengah beberapa mata uang asing terhadap rupiah di bank Indonesia dan Harga

Emas di Jakarta (Rupiah) Tahun 2012-2021

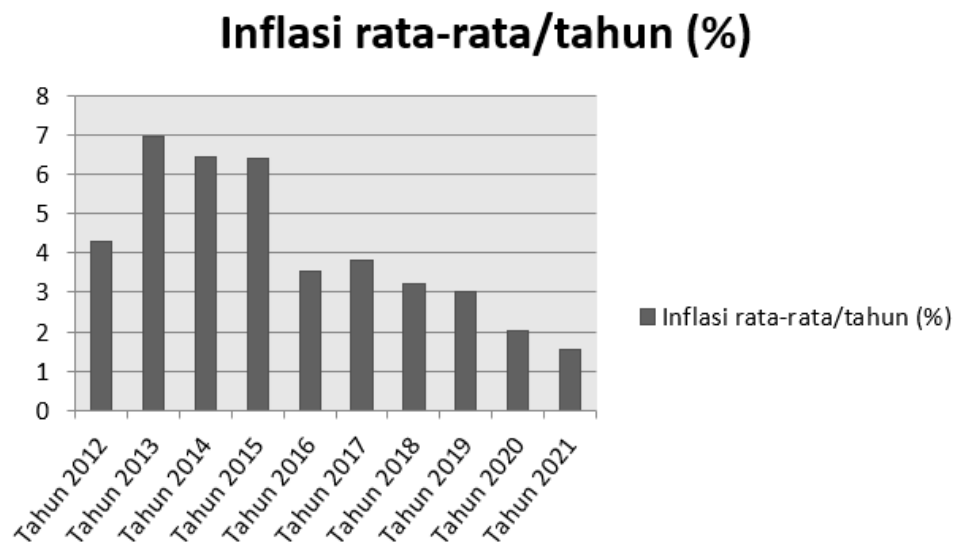


Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa kurs tengah BI tertinggi pada tahun 2021 dengan angka 14.312 artinya Indonesia mengalami pelemahan nilai tukar rupiah dimana secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap strategi investasi yang dilakukan oleh masyarakat karena beberapa instrument investasi sangat ditentukan oleh kurs Rupiah.

Dalam hubungannya dengan nilai tukar, tingkat inflasi yang tinggi di suatu negara akan menyebabkan harga barang-barang produksi dalam negeri menjadi lebih mahal, sehingga barang-barang tersebut kurang kompetitif di pasar internasional. Ketika tingkat inflasi domestik meningkat (relatif terhadap inflasi luar negeri) menyebabkan permintaan akan impor naik sehingga kebutuhan akan mata uang asing meningkat sehingga nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing melemah atau depresiasi. Ketika tingkat inflasi domestik menurun (relatif terhadap inflasi luar negeri) menyebabkan permintaan akan impor turun sehingga kebutuhan akan mata uang asing menurun sehingga nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing menguat atau apresiasi. Berikut adalah grafik rata-rata inflasi/tahun dari periode 2012-2021.

Grafik I.4

Data Inflasi di Indonesia Tahun 2012-2021



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa tingkat inflasi tertinggi ada pada tahun 2013, artinya pada tahun tersebut terjadi kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu, dan pada tahun 2021 terjadi deflasi, artinya kebalikan dari inflasi yaitu terjadi penurunan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus.

Dari grafik diatas menunjukkan rata-rata tingkat inflasi Indonesia pada tahun 2012 inflasi menurun sebesar 1,1%, pada tahun 2013 inflasi meningkat sebesar 2,69, pada tahun 2014 tingkat inflasi menurun sedikit sebesar 0,55%, pada tahun 2015 menurun sedikit sebesar 0,04%, pada tahun 2016 menurun cukup signifikan sebesar 2,85%, pada tahun 2017 meningkat sedikit sebesar 0,28%, pada tahun 2018 menurun sedikit sebesar 0.61%, pada tahun 2019 juga menurun sedikit sebesar 0,17%, pada tahun

2019 juga menurun cukup signifikan sebesar 1,01% dan pada tahun 2021 tingkat inflasi terus menurun hingga berada pada tingkat inflasi 1,56%.

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, adalah sebagai berikut :

1. Apakah Ada pengaruh Inflasi, Tingkat suku bunga dan nilai tukar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah Ada pengaruh Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah Ada pengaruh Tingkat suku bunga terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah Ada pengaruh Nilai Tukar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Tingkat suku bunga dan nilai tukar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia).
2. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia).
3. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat suku bunga terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia).
4. Untuk mengetahui pengaruh Nilai Tukar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia).

D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai referensi, wawasan, dan ilmu pengetahuan berkaitan dengan pengaruh inflasi, nilai tukar dan tingkat suku bunga BI terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan terhadap pihak-pihak terkait agar dapat mengetahui pengaruh inflasi, nilai tukar dan tingkat suku bunga BI terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarna A, Karim. 2013. Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan. Rajawali Press. Jakarta
- Ananda DQ. 2020. Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, Inflasi dan Pertumbuhan PDB terhadap Indeks Harga Saham Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Aulia I dan Sri H. 2021. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Produk Domestik Bruto Dan Jumlah Uang Beredar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 Sampai 2019. *Journal of Economic, Business and Engineering* 2 (2), 245-252.
- Ayif F dan Firsha R. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah di Indonesia Menggunakan Metode Vector Error Correction Model (VECM). *Al-Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan)* 4 (2), 117-126.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisi Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Deni J. 2021. Joint Stock Price Index And The Movement Of The Rupiah Exchange Rate During The Pandemic. *Jurnal Ilmu Manajemen Advantage* 5 (1), 46-54.
- Desy A. 2019. Determinants Changes Composite Stock Price Index (JCI) In Indonesia Stock Exchange (Bei). *International Journal of Economics, Business and Management Research* 3 (5), 127-139.
- Diana NIP. 2020. Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga dan Produk Domestik Bruto terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Eduardus Tandelilin., 2017, *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*, Depok: PT. Kanisius.
- Ferry S. 2015. *Konsep, Dinamika Dan Respon Kebijakan Nilai Tukar Di Indonesia*. Bank Indonesia Institute seri Kebanksenralan.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (8th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap. 2017. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Blanced*. Jakarta: Bumi Angkasa Raya.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2016). *Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ika AR, Amin M dan Cholid MM. 2019. Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga Sbi, Inflasi, Dan Pertumbuhan GDP Terhadap Pergerakan Ihsg Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Analisis* 8 (5), 20-30

- Indah PD. 2020. Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen* 17 (1), 10-18.
- Kasmir., 2016, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kholidah F. 2022. Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar (Kurs) dan Suku Bunga Terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Economics, Accounting and Business Journal* 2 (1), 223-232.
- Linda AA, Chasan A, dan Herman. 2019. Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Dan Tingkat Suku Bunga terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Aplikasi Administrasi* 22 (2), 18-30.
- Marsha, N & Murtaqi, I. (2017). The Effect of Financial Ratios On Firm Value In The Food and Beverage Sector Of The Idx. *Journal Of Business and Management*. 6 (2), 214-226.
- Mondra N, Nurul S, Elfiswandi , Zefriyenni dan Fitri Y. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi IHSG pada Perusahaan Perbankan Tahun 2015-2019. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2 (1), 347-359
- Nadi HM, Mahfud A, dan Tamzil Y. 2021. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi* 12 (1), 67-78.
- Nidia MA dan Andryan S. 2022. The Effect of the Covid-19 Pandemic and Macroeconomic Variables on the Jakarta Islamic Index (JII) in Indonesia Stock Exchange. *Management Analysis Journal* 12 (2), 124-133
- Nugi MN, Deva H, Deden NSN dan Shendy A. 2020. The Influence of Macroeconomic Factors on the Volatility of Composite Price Stock Index: A Study on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation* 24 (1), 2507-2513.
- Nur F dan Radiya S. Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (Sbis), Jakarta Islamic Index (Jii), Tingkat Inflasi, Dan Index Harga Saham Gabungan (Ihsg) Terhadap Nilai Tukar :Pendekatan Autoregressive Distributed Lag (ARDL). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 4 (10), 833-846.
- Prawoto. 2016. Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews. Rajawali Pers, Jakarta
- Rio M dan Birgitta DS. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia: Model Demand Pull Inflation. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan* 6 (2), 71-77.
- Rusdi HN, Sonja A, Riko SW, dan Budi P. 2020. Analysis Of The Effect Of Exchange Value, Inflation Level, SBI Interest Rate And Hang Seng Index For Joint Stock Price Index In Indonesia Stock Exchange (Study On IDX 2016 - 2019). *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology* 17 (6), 8304-8314.
- Seema SB., 2018, A Study epidemiological co-relates of low birth weight babies born in tertiary care hospital, *Int J Res Med Sci*, 6(3): 1006-1010.
- Sisca SD. 2021. Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar/Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia(BEI) Pada Masa Pandemi Covid-19 Bulan Januari-Desember Tahun 2020. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen* 1 (2), 139-149.

- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suryo RR. 2019. Pengaruh Jangka Pendek Dan Jangka Panjang Variabel Makro Ekonomi terhadap IHSG Di Bursa Efek Indonesia dengan Pendekatan Error Correction Model (ECM). *Jurnal Derivat* 6 (1), 12-24
- Tiara N dan Sari O. 2019. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi 7-Day (Reverse) Repo Rate dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode Agustus 2016 – Desember 2018). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* 21 (2), 250-262.
- Umi DS, Sa'adah S, dan Choiriyah.2019. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen* 9 (2), 75-89.